



Judul : DPR Pertanyakan Koordinatoriat Wartawan
Tanggal : Rabu, 06 Februari 2013
Surat Kabar : Suara Karya
Halaman : 3

KILAS POLITIK

DPR Pertanyakan Koordinatoriat Wartawan

JAKARTA - DPR mempertanyakan fungsi koordinatoriat wartawan di parlemen. Sebab, menurut legislatif, keberadaan kantor pers itu tumpang tindih dengan Humas DPR. Hal itu mengemuka dalam rapat paripurna dengan agenda memutuskan tentang peraturan peliputan pers di DPR, di Komplek Parlemen, Jakarta, Selasa (5/2). Namun, forum itu tak menghasilkan keputusan apapun.

"Itu tumpang tindih," ujar anggota DPR dari Fraksi Partai Golkar Nurul Arifin. Dipimpin Wakil Ketua DPR Priyo Budi Santoso, rapat paripurna dihujani banyak interupsi terkait aturan peliputan pers yang telah disusun Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR.

Karena banyaknya interupsi, akhirnya Priyo Budi Santoso memutuskan bahwa peraturan peliputan pers akan dikembalikan ke BURT untuk kemudian dikaji kembali. (Kartoyo DS)